

RINGKASAN

Manajemen Intervensi Gizi Di Desa Karangon Kecamatan Karangon Trenggalek, Sayekti Nur Rizka, NIM G42171118, Tahun 2021, 73 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rindiani, MP (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada jenjang keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan PKL adalah pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama di masyarakat yang berupa pelaksanaan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini. Tujuan dari kegiatan PKL MIG ini adalah Menyediakan pengalaman keprofesian yang nyata dan tersupervisi sesuai standar kompetensi dengan mengaplikasikan pembelajaran teoritis, menyesuaikan Praktik yang ideal dengan situasi dan kondisi yang ada.

Kegiatan PKL MIG ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2020 di Desa Karangon Kecamatan Karangon Kabupaten Trenggalek. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan teknik sampling non-propability quota sampling. Subjek yang digunakan sebanyak 30 keluarga masyarakat Desa Karangon Kecamatan Karangon Kabupaten Trenggalek. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif menggunakan Ms.Excel dan penggambaran masalah gizi hingga kegiatan monitoring evaluasi terhadap program gizi yang dijalankan.

Hasil dari kegiatan PKL MIG ini yaitu masalah gizi yang teridentifikasi di masyarakat Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek diantaranya Tingkat konsumsi tablet fe pada ibu hamil, nifas dan ibu bayi < 3 bulan (65 %), kurangnya konsumsi lauk hewani pada keluarga (61 %), kurangnya konsumsi buah/sayur pada keluarga (50%), cakupan asi eksklusif (42,9 %), kurangnya konsumsi lauk hewani pada balita (76,9 %), *wasting* pada balita (27 %), *overweight* pada balita (18,1%). Prioritas masalah gizi di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek adalah kurangnya konsumsi lauk hewani pada balita. Penyebab masalah balita gizi kurang di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek yaitu akibat intake protein yang rendah dan juga perkembangan balita yang rendah. Analisis alternatif pemecahan masalah untuk kurangnya konsumsi lauk hewani pada balita yang paling mungkin dilakukan adalah meningkatkan intake protein hewani. Program intervensi yang diberikan untuk mengatasi balita kurangnya konsumsi lauk hewani yaitu Konseling gizi ibu Balita kekurangan protein hewani, Penyuluhan gizi tentang Balita kekurangan protein hewani, Pelatihan gizi tentang pelatihan cara penyimpanan lauk hewani yang benar agar kondisi bahkan makanan terjaga dengan baik. Pelaksanaan intervensi berjalan sesuai dengan perencanaan. Monitoring dilakukan dengan memastikan semua sinyal responden baik dalam mengikuti kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penerapan responden, hasil pre test dan post test, dokumentasi hasil penyimpanan lauk hewani responden, dan keaktifan responden mengikuti kegiatan